

Covid-19 di Kabupaten Nagekeo Tersisa 58 Orang

Muhamad Yasin - YASIN.JURNALIS.ID

Sep 3, 2021 - 07:56



Satgas covid-19 Kabupaten Nagekeo

NAGEKEO - Covid-19 di Kabupaten Nagekeo hari ini, Kamis (02/09/2021) dilaporkan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 terus menurun ke angka 58 kasus.

Turunnya kasus covid hingga ke angka 58 kasus tersebut, adalah sebuah kabar

gembira untuk masyarakat Kabupaten Nagekeo. Pasalnya telah lama masyarakat Nagekeo menanti covid-19 pulih dan aktifitas masyarakat kembali dibuka.

Namun harapan itu belum sepenuhnya dianggap normal seperti sediakalanya lantaran Nagekeo masih disisakan 58 orang aktif covid-19 dan sedang dalam isolasi serta juga Nagekeo statusnya masih berada PPKM level 3.

Hal itu disampaikan Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan (Satgas) Covid-19 Kabupaten Nagekeo Silvester Teda Sada. Kata Sil, kondisi penyebar wabah mematikan tersebut perlahan membaik atau menurun sejak diberlakukan PPKM dan suksesnya penerapan disiplin prokes serta suksesnya vaksinasi diterima masyarakat.

"kita harap kabupaten ini (Nagekeo-red) segera pulih dan 58 orang yang tersisa yang menjalani isolasi mudah-mudahan cepat diberikan kesembuhan," harap Sil.

Dikatakan lagi, berdasarkan data statistik covid-19 Kabupaten Nagekeo, kumulatif terkonfirmasi positif covid-19 totalnya mencapai 1.422 orang sejak awal wabah menyerang di Kabupaten Nagekeo.

Lanjutnya, jumlah kesembuhan di Kabupaten Nagekeo totalnya 1.346 orang dengan presentase 94,65% lalu, tingkat kematian 18 orang atau 1,33% dari jumlah kesembuhan.

"jumlah kesembuhan di Kabupaten Nagekeo sebanyak 1.346 orang dan jumlah kematian 18 orang," sebutnya.

Dikatakannya lagi, masyarakat Kabupaten Nagekeo saat ini telah menyadari penting menjaga dan menerapkan disiplin protokol kesehatan. Lanjutnya, dengan menurunnnya angka terkonfirmasi covid-19 dirinya meminta masyarakat jangan pernah mengabaikan atau jangan lengah pada prinsip protokol kesehatan, karena dengan mentaati protokol kesehatan berarti sama halnya menyelamatkan nyawa dari mara bahaya covid-19.